

**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU IPS SMP BERSERTIFIKASI  
DI KOTA METRO TAHUN AJARAN 2018/2019**

**(Jurnal)**

**Oleh**

**MUCH ENANDANG**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi Tahun Ajaran 2018/2019**

**Much Enandang<sup>1</sup>, Sumadi<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>**

FKIP Universitas Lampung, Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email :muhammad.endank@gmail.com Telp. : +6281290795510

*Received: Apr, 18<sup>th</sup> 2019      Accept: Apr, 18<sup>th</sup> 2019      Online Published : Apr, 30<sup>th</sup> 2019*

*This research aims to analyse the professional competence through the Analysis of Certified Junior High School Social Science Teachers in Metro City Academic Year 2018/2019. in which the results as the following, 1) the mastery related to material, structure, concept, and mind set of social science has a good percentage (83.4%), 2) the use of technology, information and communications technology (ICT) to improve the learning quality of social science shows a good percentage (76.1%), 3) the use of objective to improve the learning quality has a good percentage (78.1%), 4) the philosophy, methodology, technical, and praxis masteries have a good percentage (88%), 5) the self expanding of professional performance has a good percentag (85.7%), 6) improving performance and commitment to society devoting have a good percentage (80.9%).*

**Keywords:** *certified, profesional, teachers*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional pada Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro Tahun Ajaran 2018/2019. di dapat hasil presentase (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan presentase baik (83,4%).(2) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) menunjukan presentase baik (76,1%). (3) pemanfaatan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan presentase baik (78,1%).(4) Menguasai Filosofi, Metodologi, teknis, dan Praksis presentase baik (88%). (5) Mengembang diri dari kinerja professional presentase baik (85,7%).(6) Meningkatkan Kinerja dan Komitmen Pengabdian Kepada Masyarakat presentase baik (80,9%).

**Kata kunci:** bersertifikasi, guru, profesional

**Keterangan :**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2

## Pendahuluan

pendidikan adalah usaha sadar dan memiliki perencanaan, di rencanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan alur proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian terhadap kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (undang-undang no. 20 tahun 2003). pendidikan menempati posisi penting dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia (sdm).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam ayat 1 lebih dijelaskan mengenai kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Sebagai unsur yang pokok dalam lembaga pendidikan, guru sebagai pengajar diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya. sehubungan dengan Hal ini setidaknya pendidikan berimplikasi pada kemudahan dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik yang sudah berindikasi pada adanya kesenangan dan “sikap penasaran” dalam belajar. Dengan demikian, secara internal motivasi siswa akan

timbul kegemaran untuk belajar dan senantiasa melatih dirinya untuk bersikap problem solving pada masalah-masalah yang dihadapi.

Namun, berdasarkan realitas yang sehubungan dengan kapabilitas dan kompetensi pengajar masih perlu peningkatan Data dari kementerian Pendidikan kementerian Nasional, 2011 terungkap fakta bahwa dari 285 ribu guru yang mengikuti uji kompetensi, berdasarkan data test diantaranya Kompetensi profesional ternyata 42,25% masih di bawah rata-rata.

Serta Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tiga SMP Negeri di Kota Metro,

1. **SMPN 1 METRO** didapat hasil data kompetensi Profesional guru bersertifikasi menunjukkan hasil yang belum baik.
2. **SMP 4 METRO** maka di dapat hasil kompetensi profesional menunjukkan hasil yang belum baik.
3. **SMP 5 METRO** maka di dapat hasil Kompetensi Profesional menunjukkan hasil yang belum baik.

Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait kompetensi profesional guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro tahun ajaran 2018/2019.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moh. Nazir (2009: 24) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek,

suatu set kondisi suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian ( Arikunto, 2010 : 173). Sugiyono (2002: 57) bahwa”

Sugiyono (2002:57) bahwa”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.dan Sehingga populasi penelitian ini adalah Guru IPS SMP Bersertifikasi pendidik di Kota Metro tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 83 guru IPS SMP.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Angket / Kuesioner**

Menurut Ridwan (2002:27), angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara melingkari jawaban yang benar. Angket dalam penelitian ini di tujukan kepada guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro.

#### **2. Dokumentasi**

merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti buku literatur, surat kabar, majalah, arsip mupun dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa

metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.

#### **3. Observasi**

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses ayau objek dengan maksud merasakan.

kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

#### **4. Wawancara**

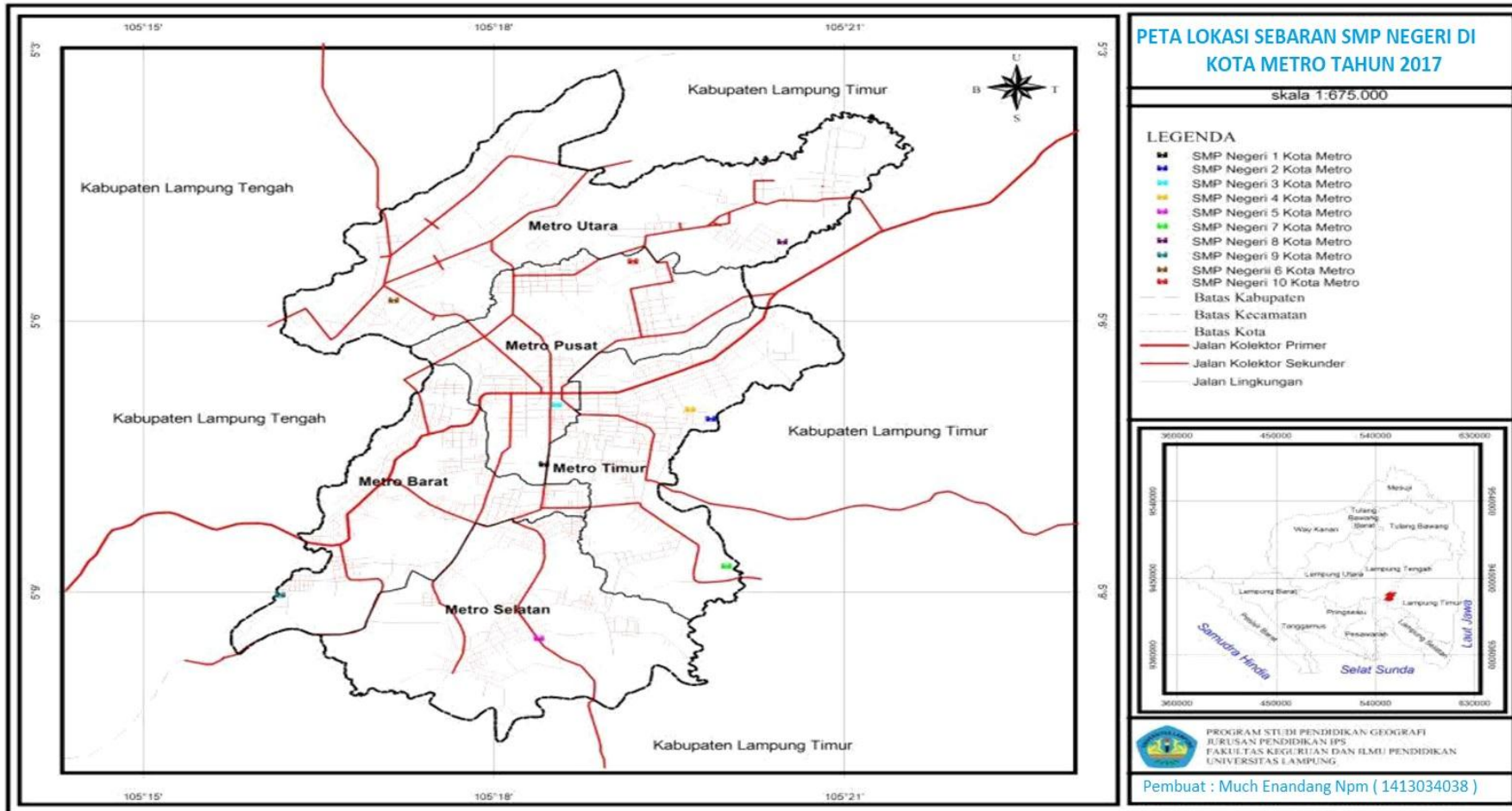
Berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah dan siswa terkait Kompetensi yang dimiliki oleh Guru SMP yang ada di Kota Metro Berdasarkan wawancara tersebut kemudian di analisis kembali berdasarakan metode penelitian yang sudah dibuat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara geografis, Kota Metro terletak pada 105°17' – 105°19' BT dan 5°6' – 5°8' LS. Batas-batas wilayah Kota Metro sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur.
- b. perbatasanSebelah Selatan dengan Kabupaten Lampung Timur.
- c. Sebelah Timur dengan Kabupaten Lampung Timur.
- d. Sebelah Barat dengan Kabupaten Lampung Tengah.

Gambar Peta Lokasi Sebaran SMP Negeri di Kota Metro Tahun 2018



**Analisis Pembahasan Penelitian Analisis Kompetensi Profesional Guru  
IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro Tahun Ajaran 2018/2019.**

**1. materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan ilmu pengetahuan sosial (IPS).**

Tabel 1. Distribusi dari indikator materi struktur, konsep dan pola pikir ilmu pengetahuan sosial (IPS)

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi
1	Sangat Kurang	11-15	0
2	Kurang	16-20	0
3	Cukup	21-25	0
4	Baik	26-30	35
5	Sangat Baik	31-35	7

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2018

Berdasarkan kategori tersebut bahwa Kompetensi Profesional Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu pengetahuan sosial (IPS), berdasarkan Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro Tahun Ajaran 2018/2019.

menunjukkan bahwa. sebanyak 35 responden (83,33%) yang termasuk dalam kategori baik, selanjutnya sebanyak 7 responden (16,66%) dalam kategori Sangat Baik. Menurut Idochi Anwar (2003: 196) maka presentase (75%-89%) ter - golong kategori baik.

**2. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dari indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	0-8	1	2,6 %
2	Kurang	9-11	2	4,7 %
3	Cukup	12-14	1	2,6 %
4	Baik	15-17	32	76,1 %
5	Sangat Baik	18-20	5	11,9 %

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan tabel kategori tersebut bahwa presentase memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) tahun ajaran 2018/2019 , berdasarkan Analisis kompetensi

profesional tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden (2,6%) dalam kategori sangat kurang, lalu sebanyak 2 responden (4,7%) kategori kurang, 32 responden (76,1%) yang termasuk dalam kategori baik,

selanjutnya sebanyak 5 responden (11,9%) dalam kategori Sangat Baik, Pemanfaatan teknologi informasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas dengan metode pembelajaran IPS. Berdasarkan Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro 2019, menunjukkan kategori Baik. Menurut Idochi Anwar (2003: 196).

presentase ( 75%– 89%) tergolong kategori baik. pengertian Asosiasi Pendidikan Nasional (National Association/NEA). pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun secara audiovisual serta peralatannya Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.

### 3. Memanfaatkan Tujuan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)

Tabel 3. Memanfaatkan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	6-7	3	7,14 %
2	Kurang	8-9	1	2,6 %
3	Cukup	10-11	2	2,6 %
4	Baik	12-13	33	78,5%
5	Sangat Baik	14-15	3	7,14 %

Sumber : Hasil Penelitian tahun 2018

Berdasarkan presentase kategori Tabel tersebut bahwa memanfaatkan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) berdasarkan Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro Tahun Ajaran 2018/2019. menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden (2,6%) dalam kategori

sangat kurang, serta sebanyak 2 responden (4,7%) kategori kurang, 32 responden (76,1%) yang termasuk dalam kategori baik, selanjutnya sebanyak 5 responden (11,9%) dalam kategori Sangat Baik, Pemanfaatan teknologi informasi dan (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS SMP. menunjukkan kategori Baik.

### 4. Menguasai Filosofi, Metodologi, teknis, dan Praksis

Tabel 3. Menguasai Filosofi, Metodologi, teknis, dan Praksis

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	2	0	0 %
2	Kurang	3-4	0	0 %
3	Cukup	5-6	1	2.6 %
4	Baik	7-8	37	88 %
5	Sangat Baik	9-10	4	9.52%

Sumber : Data hasil penelitian tahun 2018

Tabel tersebut bahwa memanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran pengetahuan sosial (IPS, berdasarkan kompetensi profesional berdasarkan persepsi guru ips smp bersertifikasi kota metro tahun ajaran 2018/2019, 1 responden (2,6%) kategori cukup, 37 responden (88%) termasuk dalam kategori baik, selanjutnya sebanyak 4 responden (9.52%) dalam kategori Sangat Baik, Pemanfaatan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Berdasarkan Analisis Kompetensi Profesional guru IPS SMP Bersertifikasi Tahun Ajaran 2018/2019. menunjukkan kategori Baik. Menurut Idochi Anwar (2003: 196) presentase ( 75%– 89%) tergolong kategori baik. UUD

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); BAB IV Standar pendidik dan tenaga kependidikan pasal 29 Pendidik pada SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat memiliki yaitu : a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) b. latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan c. sertifikat profesi guru untuk SMP/MTs.

## 5. Mengembang diri dari kinerja profesional

Tabel 5. Mengembangkan diri dari kinerja profesional

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	6-7	2	4,7 %
2	Kurang	8-9	1	2,6 %
3	Cukup	10-11	1	2,6 %
4	Baik	12-13	36	85,7%
5	Sangat Baik	14-15	2	4,7%

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan kategori tersebut bahwa mengembangkan diri dari kinerja profesional, berdasarkan kompetensi profesional berdasarkan Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro tahun ajaran 2018/2019, menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden (4,7%) dalam kategori sangat kurang, lalu sebanyak 1 responden (2,6%), lalu sebanyak 1 responden (2,6%) kategori cukup, 36 responden (85,7,%) yang termasuk dalam kategori baik, selanjutnya sebanyak 2 responden (4,7%) dalam kategori presentase Sangat Baik,

mengembangkan diri dari kinerja profesional. Berdasarkan Analisis kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro Tahun Ajaran 2018/2019, menunjukkan kategori Baik. Menurut Idochi Anwar (2003: 196) presentase ( 75%– 89%) tergolong kategori baik.

Janawi (2012:121) pengembangan diri yang dilakukan secara terus menerus ameningkatkan kinerja profesional. Orang yang dikatakan profesional biasanya adalah orang yang tampil



lebih baik dan sempurna sesuai dengan standar kompetensi profesional.

## 6. Meningkatkan Kinerja dan Komitmen Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel. 6 Meningkatkan Kinerja dan Komitmen Pengabdian Kepada Masyarakat Jumlah

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	6-7	2	4,7 %
2	Kurang	8-9	1	2,6 %
3	Cukup	10-11	2	4,7 %
4	Baik	12-13	34	80,9%
5	Sangat Baik	14-15	3	7,14 %

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan kategori tersebut bahwa kinerja dan komitmen pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan kompetensi profesional berdasarkan persepsi guru ips smp bersertifikasi di kota metro tahun ajaran 2018/2019, menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden (4,7%) dalam kategori sangat kurang, serta jumlah sebanyak 1 responden (2,6%) kategori kurang, sementara selanjutnya sebanyak 2 responden (4,7%) 34 responden (80,9%) yang termasuk dalam kategori baik, selanjutnya sebanyak 3 responden (7,4%) dalam kategori Sangat Baik, berdasarkan data tersebut maka diperoleh kriteria baik.

Menurut Idochi Anwar (2003: 196) presentase ( 75%– 89%) tergolong kategori baik.

Nasution ( 1983 : 24) pendidikan berfungsi untuk menyampaikan,

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro tahun ajaran 2018/2019. Maka penulis dapat menyarankan hal hal sebagai berikut.

meneruskan atau mentranmisi kebudayaan. Dalam fungsi ini sekolah lebih bersifat konservatif dan berusaha mempertahankan *status quo* demi mempertahankan nilai-nilai yang telah berkembang dan di sepakati oleh masyarakat. Akan tetapi sekolah memiliki andil besar dalam mendidik

bangsa dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang cepat akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro Tahun ajaran 2018/2019 dapat di simpulkan hasil, bahwa sudah menunjukkan hasil yang baik. Sehingga guru IPS SMP negeri sudah Bisa dikatakan Kompeten karena sudah tercapai nilai yang Baik.

1. Bagi Bapak/Ibu Guru IPS SMP sebaiknya Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu pengetahuan sosial (IPS). di pertahankan mutu baiknya dan kalau bisa menuju predikat memuaskan.

2. Bagi Bapak/Ibu Guru IPS pemanfaatan teknologi informasi dan untuk kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. di pertahankan mutu baiknya dan kalau bisa menuju predikat memuaskan. Sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih optimal.
3. Bagi Bapak/Ibu Guru IPS tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran frekuensi sebagian besar menunjukan sehingga menjadi guru Smp yang profesional.
4. Bagi Bapak/Ibu Guru IPS Menguasai kompeten Filosofi, Metodologi, taknis, dan Praksis di pertahankan mutu baiknya dan kalau bisa ditingkatkan menjadi predikat memuaskan.
5. Bagi Bapak/Ibu Guru IPS Mengembang diri dari kinerja professional predikatnya selalu menjadi yang baik, dan terus di kembangkan supaya menjadi lebih maksimal.
6. Bagi Guru IPS Meningkatkan Kinerja Komitmen Pengabdian Kepada Masyarakat pertahankan dan kalau bisa menjadi predikat yang sangat memuaskan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, I. 2003. *Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 282 hlm.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 344 hlm.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta. 179 hlm.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 486 hlm.
- Triyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak. 322 hlm.
- Undang-Undang Sisdiknas No 14. 2005. *Tentang Guru Dan Dosen*. DPR/MPR: Indonesia.